

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto (1986) adalah “cara berfikir, berbuat dan dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai tujuan suatu penelitian.” Metode penelitian membicarakan bagaimana penelitian dilakukan. Metode penelitian membicarakan bagaimana penelitian dilakukan secara urut, yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan. Sedangkan penelitian merupakan mencari fakta-fakta atau prinsip secara alamiah dengan kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan agar mendapat penemuan baru serta ilmu dan teknologi juga dapat berkembang dengan baik.

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid menggunakan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, serta dibuktikan dengan suatu pengetahuan tertentu, sehingga bisa digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi persoalan dalam bidang pendidikan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, serta langkah-langkah yang digunakan bersifat logis.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Selanjutnya mengumpulkan data menggunakan instrumen angket, sebagai metode pokok, kemudian menggunakan analisis statistik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap nilai-nilai moderasi beragama anak usia dini. Peneliti akan memberikan angket tersebut kepada sampel yang telah ditentukan, yakni pada Tk B, angket tersebut berisikan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Setelah dilakukan penskoran pada hasil

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Cetakan Ke- 17* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 6

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. Ke-22* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm .8

angket, maka langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan hasil nilai-nilai moderasi beragama pada hasil evaluasi.

Data-data yang diperoleh merupakan data numerik dari hasil angket yang ditunjukkan kepada responden, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan kesimpulan.

Dalam penelitian kuantitatif ada beberapa jenis metode yang digunakan, adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³Adapun desain yang digunakan yaitu dengan menggunakan desain *One-Group Pretest Posttest* yang mana pada penelitian ini terdapat hasil uji sebelum mendapat perlakuan (*Pretest*) dan ada hasil uji setelah mendapatkan perlakuan (*Posttest*) sehingga dari hasil keduanya dapat dibandingkan antara yang sudah diberi perlakuan dan yang belum diberikan perlakuan. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

O1 X O2

O1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (treatment)

O2 = Nilai Posttest (sesudah diberi perlakuan)

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi 2 Tanjungrejo yang beralamatkan di jl. Kedung mojo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Waktu penelitian

Rencana penelitian dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan yang terhitung mulai dari 16 Desember– 15 Januari pada tahun 2022/2023.

3. Subyek Penelitian

Subyek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas TK B dengan rentang usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Tanjungrejo Jekulo Kudus dengan jumlah 17 anak.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Cetakan Ke-17*, Hal. 107

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian yang akan dilakukan. Populasi juga dapat diartikan dengan keseluruhan individu atau unit dalam ruang lingkup wilayah yang diteliti.⁴ Adapun dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah peserta didik dengan rentan usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Tanjungrejo Jekulo Kudus yang berjumlah sebanyak 17 anak.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti sampel juga bagian anggota populasi yang telah dipilih melalui prosedur yang digunakan untuk mewakili populasi. Dalam menentukan banyaknya sampel yang akan digunakan, maka diperlukannya teknik sampling. teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik sampling jenuh (sensus) yang mana merupakan teknik penentuan sampel bila jumlah populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan hal tersebut sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah anak dengan rentan usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Tanjungrejo Jekulo Kudus dengan jumlah 17 anak.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu sifat, nilai, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Arkunto dalam khalisah mengemukakan bahwa variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu adalah alat permainan edukatif, sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah nilai-nilai moderasi beragama.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Cetakan Ke-17*, Hal. 107

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pretest-Posttest. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil satu kelas untuk dilakukan penelitian yang akan diberikan pre-test dan post-test. Peneliti melakukan pre-test kepada kelompok untuk diberikan perlakuan. Setelah selesai diberi perlakuan, peneliti memberikan posttest kepada kelompok tersebut. Variabel penelitian dapat diartikan sebagai perlakuan terhadap objek yang memiliki cara tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat disimpulkan.⁵ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi pengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas.⁶

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan sebuah konsep sejauh mana instrument itu benar-benar mengukur objek yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas instrument, maka semakin baik instrument tersebut digunakan.⁷ Dalam uji validitas ini, peneliti membuat sebuah instrument penelitian tentang alat permainan edukatif dalam meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia 4-5 tahun, kemudian peneliti melakukan uji coba dengan beberapa responden guna untuk mengetahui apakah instrument tersebut valid untuk digunakan atau tidak. Setelah mengetahui hasil dari uji coba tersebut, peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 dengan menggunakan nilai signifikan $< 0,05$, maka instrument tersebut dapat dikatakan valid.

Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji validitas dengan SPSS 26.0 *for windows*:⁸

- a. Buka program SPSS 26.0 *for windows*
- b. Buat data di “*Variable view*”
- c. Masukkan data di “*Data View*”

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.

⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Anggota IKP, 2013).

⁷ Yusuf Murri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015). 234.

⁸ <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validasi-product-moment-spss.html>, diakses pada tanggal 25 desember 2022

- d. Klik *Analyze*, lalu *Correlate*, selanjutnya *Bivariate*, kemudian akan muncul kotak *Bivariate Correlation*. Masukkan “*skor jawaban dan skor total*” ke *Variables*, pada *Correlation Coeffiens* klik *Person* dan pada *Test of Significance* klik “*two trailed*” untuk pengisian statistic klik *Options* akan muncul kotak *Statistik* klik “*Means and Standart Deviation*” lalu klik *Continue*, selanjutnya klik *OK*.

Adapun kriteria kevalidan tiap item pada instrument dibagi menjadi lima, dinyatakan dalam tabel berikut:⁹

Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam kurun waktu yang berbeda. Apabila seandainya instrument yang dibuat memiliki jawaban yang konsisten ,maka instrument tersebut bisa dikatakan *reliable*. Adapun metode yang akan digunakan dalam uji reliabel yaitu dengan menggunakan metode *Cronbach’s Alpha* yang merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengujiannya menggunakan pedoman jika nilai *Cronbach’s Alpha* lebih dari 0,70 maka bisa dikatakan reliabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach’s Alpha* dengan menggunakan SPSS 26.0 for windows karena instrument penelitian ini berbentuk pernyataan sebagai kriteria penilaian. Adapun rumus *Alpha Cronbach’s* adalah sebagai berikut:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012). 89

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum_b^2 \sigma}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabel

k = banyaknya butir soal

1 = bilangan konstan

σ_b = jumlah skor dalam setiap butir soal

σ_t = varian total

Uji reliabilitas yang akan peneliti lakukan menggunakan program SPSS melalui uji statistika *Cronbah Alpha*. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 26.0 *for windows*:¹⁰

- Nyalakan program SPSS 26.0 *for windows*
- Buat data pada “*Variable View*”
- Masukkan data pada “*Data View*”
- Klik *Analyze*, lalu klik *Scale*, kemudian klik *Reliability Analyze*, akan muncul kotak *Reliability Analyze*, masukkan “*semua skor jawaban*” ke *Items*, pada “*model*” pilih *Alpha* lalu klik *Statistic*, *Descriptive for* lalu klik *Scale*, klik *Continue* lalu klik *OK*

Adapun kriteria reliabilitas yang dinyatakan pada tabel berikut:¹¹

Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,00-0,20	Reliabel sangat rendah
0,21-0,40	Reliabel rendah
0,41-0,60	Cukup reliable
0,61-0,80	Reliable tinggi
0,81-1,00	Reliable sangat tinggi

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan data baik sekunder maupun primer yang diperlukan peneliti dalam menyusun suatu permasalahan yang sedang diteliti. Pengumpulan data penting karena data yang dikumpulkan akan dipergunakan untuk pemecahan

¹⁰ <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>, diakses pada tanggal 25 desember 2022

¹¹ Asep Jihad and Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015). 183

masalah yang diteliti atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. dalam pengumpulan data ini, peneliti melakukan riset secara langsung pada objek penelitian untuk menerima data yang diperoleh guna melengkapi data yang diperlukan.¹²

Metode pengumpulan data artinya teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sehingga data yang diperoleh adalah data yang benar-benar valid dan reliable. intinya teknik pengumpulan data dibagi menjadi beberapa macam, akan tetapi pada penelitian ini teknik yang akan digunakan pada pengumpulan data yaitu menggunakan angket, observasi, serta dokumentasi.

1. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang mana bisa berupa pertanyaan, latihan, atau bentuk lainnya yang mana guna untuk mengukur kemampuan keterampilan, pengetahuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang. Tes pada penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data atau informasi sejauh manakah anak mampu meningkatkan kecerdasan visual spasialnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Tes awal (pretest)

Tes awal (pretest) merupakan tes yang dilakukan sebelum diberikannya sebuah perlakuan (treatment). Tes awal dilakukan berguna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak sebelum diberikannya perlakuan (treatment). pada saat melakukan pretest, peneliti memberikan sebuah alat permainan edukatif yaitu puzzle untuk dimainkan secara acak dan dijadikan satu, lalu anak diberikan kesempatan untuk menyusun puzzle yang acak tersebut serta dijadikan sebuah gambar yang utuh. dari hal tersebut secara tidak langsung peneliti bisa mengetahui sejauh mana pemahaman anak dalam mengasah kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing anak.

b) Tes akhir (posttest)

Tes akhir (posttest) merupakan tes yang dilakukan sesudah diberikannya sebuah perlakuan (treatment). Tes akhir dilakukan bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak sesudah diberikannya perlakuan

¹² Sisrazeni, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Dan Sikap Keberagaman Mahasiswa Batusangkar," *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 3, no. 2 (2018): 39.

(treatment), apakah mengalami peningkatan atau tidak. pada saat melakukan posttest, sebelumnya anak akan diberikan sebuah treatment sesuai menggunakan tema yang sedang dipelajari pada bulan tersebut, sesudah itu anak-anak disuruh menyatukan puzzle yang sesuai berdasarkan tema yang telah ditentukan.

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan perihal pribadi atau hal-hal lainnya. "Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan pada responden untuk dijawab".¹³

Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden, serta penggunaan angket ini untuk mendapatkan data tentang penggunaan media pembelajaran. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran.

Jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Skala likert merupakan skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang terhadap fenomena atau tanda-tanda sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Variabel penelitian ini dijabarkan melalui dimensi menjadi sub variabel-sub variabel kemudian dijadikan indikator-indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang bekerjasama dengan variabel penelitian.¹⁴

Pada skala likert ada tiga pilihan skala, yaitu skala tiga, skala empat, skala lima. Pada umumnya menggunakan skala dengan lima angka. Skala ini disusun dalam bentuk pernyataan yang diikuti oleh pilihan respons yang menunjukkan tingkatan.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 142

¹⁴ Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*, 73.

¹⁵ S. Eko Putro Widoyoko, *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 151.

Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (√). Pada alternative jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan skala likert menggunakan gradasi jawaban selalu, sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Alternatif Jawaban dan Skor Kuesioner (Angket)

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sangat sering	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Adapun kisi-kisi penilaian yang digunakan untuk mengetahui nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrument penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	No Angket
Moderasi beragama	Komitmen kebangsaan	a. Menumbuhkan sikap Nasionalisme dan Patriotisme	1,2,3,4,5,6
		b. Menumbuhkan semangat kebangsaan	7,8,9,10
		c. Cinta tanah air	11,12
	Kebhinekaan	a. Dapat menyayikan lagu daerah	13,14
		b. Dapat berteman dengan siapaun	15,16
		c. Wawasan kebangsaan (tokoh pahlawan, permainan tradisional, bahasa daerah dll)	17,18,19

Toleransi	a. Kepedulian	20,21,22
	b. Saling menyayangi terhadap sesama	23,24
	c. Tidak berbuat gaduh di kelas	25,26
Kemanusiaan	a. Membantu teman yang kesusahan	27
	b. Menghargai perbedaan	28,29,30
	c. Menghormati yang lebih tua maupun teman sebaya	31,32
Kearifan Lokal	a. Nilai-nilai kearifan lokal	33,34,35,36
	b. Sopan santun	37,38
	c. Tenggang rasa	39,40
	d. Gotong royong	41,42

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti mengamati secara langsung tentang keadaan lapangan yang sesungguhnya, maka dari itu teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi memiliki ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lainnya.

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁶

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian, maka peneliti menggunakan pengamatan secara langsung, yang mana pengamatan dilakukan tanpa menggunakan perantara terhadap obyek-obyek yang diteliti menggunakan alat pengumpulan data berupa lembaran observasi. Observasi dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung, pihak yang diobservasi yaitu peserta didik TK Pertiwi 2 kelompok B dengan rentan usia 4-5 tahun. Observasi dilakukan berguna untuk mengetahui apakah permainan tersebut dapat meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama pada anak atau tidak anatara sebelum dan sesudah

¹⁶ Sutopo H.B.. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.

diberikan perlakuan dengan alat permainan edukatif. Adapun instrument observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Lembar Observasi Pengaruh alat Permainan edukatif
Terhadap nilai-nilai moderasi beragama Pada
Anak Usia 4-5Tahun
Di TK Pertiwi 2 Tanjungrejo Jekulo Kudus

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
1.	Mengikuti lomba tujuhbelasan				
2.	Melaksanakan Upacara setiap hari senin				
3.	Ikut serta memeriahkan HUT Republik Indonesia				
4.	Datang ke sekolah tepat waktu				
5.	Mematuhi tata tertib sekolah				
6.	Membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab sejadi dini				
7.	Belajar dengan rajin dan bersungguh-sungguh				
8.	Menanamkan pada diri anak untuk mempunyai jiwa kepemimpinan				
9.	Tidak terlambat sekolah				
10.	Tidak merusak mainan di sekolah				
11.	Mengetahui lambang Negara Republik Indonesia				
12.	Mengetahui nama presiden dan wakil presiden				
13.	Mengenalkan lagu daerah setempat “kudus”				
14.	Mengenalkan lagu-lagu gundul-gundul pacul				
15.	Berteman dengan siapapun tanpa memilih-milih teman				
16.	Mencoba bergabung dan kerjasama dengan teman saat bermain				
17.	Menggunakan bahasa jawa				

	krama dalam kehidupan sehari-hari				
18.	Memainkan permainan tradisional “cublak-cublak suwung”				
19.	Menceritakan kisah salah seorang pahlawan nasional				
20.	Menolong teman atau orang lain yang berbeda agama ketika dalam kesulitan atau musibah				
21.	Berani membela teman, orang lain, binatang atau tanaman yang diganggu				
22.	Membiasakan anak pentingnya “minta maaf” ketika ia melakukan kesalahan				
23.	Suka memberi kepada teman dan orang lain yang berbeda agama				
24.	Memberi pertolongan kepada teman ketika membutuhkan				
25.	Tidak bertengkar dengan teman				
26.	Tidak ramai sendiri saat pelajaran				
27.	Memberi pertolongan kepada teman ketika membutuhkan				
28.	Mengucapkan “terima kasih” atau membalas kebaikan orang lain dengan hal yang sama				
29.	Sikap menunduk ketika berjalan didepan guru maupun yang lebih tua				
30.	Menghormati guru saat menerangkan pelajaran				
31.	Mengenalkan dan menceritakan kepada anak mengenai sejarah kota kudus				
32.	Menceritakan sejarah sunan				

	kudus dan sunan muria kepada anak				
33.	Melakukan golok-golok menthok setiap bulan maulid				
34.	Menceritakan adat orang kudus kalau tidak boleh menyembelih sapi				
35.	Mengenalkan sikap “gusjigang (bagus, ngaji, dagang)” pada anak diidk				
36.	Membiasakan berbuat baik dan sopan kepada siapapun				
37.	Membiasakan anak berjalan menunduk ketika berjalan didepan guru/yang lebih tua				
38.	Membiasakan anak mau mengalah saat berselisih dengan temannya				
39.	Tenggang rasa terhadap keadaan orang lain				
40.	Anak selalu membantu temannya yang sedang kesusahan				
41.	Bergotong royong merapikan dengan teman				
42.	Mengumpulkan sampah yang berserakan dan membuangnya di tempat sampah				

Keterangan skor penilaian :

1 = kemampuan anak belum berkembang (BB)

Apabila anak belum bisa melakukan kegiatan yang di berikan, masih banyak membutuhkan bantuan, dan belum mencapai standar kriteria penilaian yang telah ditentukan.

2 = kemampuan anak mulai berkembang (MB)

Apabila anak sudah mulai bisa melakukan kegiatan yang di berikan, masih sedikit membutuhkan bantuan, dan mulai bisa mencapai standar kriteria penilaian yang telah ditentukan

3 = kemampuan anak berkembang sesuai harapan (BSH)

Apabila anak sudah bisa melakukan kegiatan yang di berikan dengan mandiri tanpa membutuhkan bantuan dan bisa mencapai standar kriteria penilaian yang telah ditentukan

4 = kemampuan anak berkembang sangat baik (BSB)

Apabila anak bisa melakukan kegiatan yang di berikan secara mandiri dan melebihi standar kriteria penilaian yang telah ditentukan

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisi sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.¹⁷ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁸ Dokumen bisa berupa karya-karya, gambar, tulisan, dan lain sebagainya. Dokumentasi juga bisa diartikan sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan cara mencatat, mengambil gambar, merekam segala peristiwa. Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai sekolah baik itu profil sekolah, keadaan sekolah, jumlah dan keadaan peserta didik, sarana dan prasarana yang digunakan di TK Pertiwi 2 Tanjungrejo Jekulo Kudus.

Tabel 3.3
Dokumentasi yang Dibutuhkan

No	Dokumentasi yang dibutuhkan
1	Surat izin penelitian
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
4	Instrument penelitian
5	Lembar Penilaian
6	Foto kegiatan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah suatu langkah yang paling menentukan asal suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data kuantitatif merupakan suatu proses pengelompokkan data, pengolahan data,

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke- 1* (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal. 314

menyajikan data, dan melakukan perhitungan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁹ Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu analisis statistik dan analisis inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai hasil pretest dan posttest lalu dibandingkan antara kedua nilai tadi dengan dmengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai pretest serta nilai posttest. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai, untuk menemukan hasil dari keduanya maka perlu adanya teknik uji t (t-tes).

Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif dengan melalui perhitungan presentase dengan menggunakan perhitungan statistic SPSS (Statistical Package For Sosial Science). Analisis data pada penelitian ini meliputi uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji hipotesis dengan menggunakan paired sampel t-test. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi dan lain. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang kita teliti.

Cara menyusun parameter variabel nilai-nilai moderasi beragama untuk anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan alat permainan edukatif adalah sebagai berikut:

- a. Skoring

Skoring merupakan pemberian skor terhadap nilai-nilai moderasi beragama untuk anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan alat permainan edukatif. Adapun kriteria pemberian skornya adalah sebagai berikut :

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 2014. 89

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

b. Menentukan parameter

Dalam menentukan parameter dapat dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1) Menentukan rentang skor

a) Menentukan skor maksimal

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} \\ &= 4 \times 38 \\ &= 152 \end{aligned}$$

b) Menentukan skor minimal

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah item} \\ &= 1 \times 38 \\ &= 38 \end{aligned}$$

c) Menentukan rentang skor

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 152 - 38 \\ &= 114 \end{aligned}$$

2) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Kelas interval} &= \frac{\text{rentang skor}}{\text{jumlah item}} \\ &= \frac{114}{4} \\ &= 28,5 = 29 \end{aligned}$$

3) Menentukan parameter nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia 4-5 tahun dengan alat permainan edukatif

Tabel 3.4

Parameter nilai-nilai moderasi beragama

Interval Skor	Kriteria
24-29	Berkembang Sangat Baik
18-23	Berkembang Sesuai Harapan
12-17	Mulai Berkembang
6-11	Belum Berkembang

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik parametrik, yang mana pada setiap variabel harus terlebih dahulu di uji normalitasnya. Uji normalitas merupakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan

menggunakan *Kologorov-Smimov Test* dengan SPSS 26.0. Adapun kriteria pengujian menurut metode *Kologorov-Smimov Test* sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku. Hal tersebut berarti data tersebut tidak normal.
 - b. Jika Signifikansi di atas 0.05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku. Hal tersebut berarti data tersebut normal.²⁰
3. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang berisi sekumpulan aturan yang menuju pada suatu keputusan apakah variabel tersebut diterima atau ditolak.²¹ Setelah semua persyaratan dipenuhi maka hal yang harus dilakukan yaitu pengujian hipotesis yang mana diajukan untuk membuktikan hipotesis yang dikemukakan, maka dari itu perlu adanya pengelolaan data selama penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *One Group Pretest-Posttest* dengan menggunakan uji hipotesis *Paired Sample T-test*.

Uji *Paired Sample T-test* adalah uji data yang digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif. Uji *Paired Sample T-test* juga dikatakan sebagai uji beda parametris pada dua data yang berpasangan, artinya membandingkan apakah terdapat perbedaan mean atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Data yang sudah berdistribusi normal, maka dapat dilakukan Uji *Paired Sample T-test* dengan taraf signifikan 5%, yang mana dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kecerdasan visual spasial anak sebelum dan sesudah menggunakan alat permainan edukatif (APE). Secara manual Rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired*) adalah

²⁰ <https://esponensial.wordpress.com/2010/04/21/metode-kolmogorov-smirnov-untuk-uji-normalitas/>, diakses tanggal 28 november 2022

²¹Budiyo, *Statistika Untuk Penelitian Cetakan Ke-3*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 141.

$$t = \frac{\delta}{SD\delta/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

δ = rata-rata deviasi (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

$SD\delta$ = Standar deviasi dari δ (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

n = banyaknya sampel

Adapun pengambilan keputusan dapat dilihat setelah dilakukan analisis sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan pada nilai signifikan tersebut jika seandainya nilai signifikannya lebih dari 0,05 maka alat permainan edukatif memiliki pengaruh dalam meningkatkan kecerdasan visual spasial pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Tanjungrejo Jekulo Kudus. Sedangkan jika seandainya nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka permainan konstruktif lego tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan kecerdasan visual spasial pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Tanjungrejo Jekulo Kudus.